

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah penulis menguraikan dan membahas semua bab sebelumnya yaitu Bab I,II, dan Bab III mengenai asuhan keperawatan padaNy.S dengan anemia defisiensi besi di Kelurahan limus nunggal . maka pada Bab IV ini penulis akan membuat kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Sesudah dilakukannya tindakan pada asuhan keperawatan keluarga pada Ny.S di desa Limus nunggal secara langsung mampu menangkap dengan baik,dan benar meliputi Biologis, psikis, sosial, spiritualitas cara melakukan tindakan kepada keluarga dan klien. Biasanya dapat memberikan pengalaman berupa ilmu yang berguna untuk penulis dalam asuhan keperawatan keluarga dalam melakukan praktik lapangan, penulis dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dan kemampuannya dalam melakukan dan menganalisa ketidakseimbangan. Pada bagian tersebut penulis dapat menyimpulkan kembali tentang keperawatan keluarga dengan melakukan tindakan proses asuhan keperawatan.

1. Pengkajian

Dalam hal ini penulis melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada keluarga dan klien dapat disimpulkan pada diagnose gangguan Intoleransi aktivitas, terdapat data subjektif

pada klien. Keluarga Ny.S mengatakan mengerti dalam tahap melakukan perawatan pada anggota keluarganya. Dari data objektif klien dan keluarga dapat melakukan apa yang telah di anjurkan, disampaikan perawat. diagnose kedua yaitu ketidak seimbangan nutrisi, dari hasil data subjektif keluarga Ny.S mengatakan dapat mengenal penyakit anemia. Dan objektifnya keluarga mampu memahami dan menjelaskan tentang masalah pada penyakit anemia. Yang terakhir pada Diagnosa gangguanperfusi jaringan , data subjektifnya klien mampu mengenal tentang penyakit anemia. Data Objektif nya klien mampu mengatasi masalah pada dirinya.

2. Diagnosa Keperawatan Keluarga

Dari hasil data pengkajian pada klien, dan analisa data yang ada selama melakukan pengkajian pada klien. penulis mampu menetapkan diagnosa keperawatan yang pertama yaitu intoleransi aktivitas, , yang kedu Keidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh , dan yang ketiga gangguan perfusi jaringan. Ketiga pada masalah keperawatan tersebut disebabkan oleh kurangnya kemampuan keluarga dalam dalam merawat klien dengan masalah pada penyakit anemia, kurangnya keluarga klien dalam mengetahui masalah pada penyakit anemia dan kurangnya pengetahuan klien dalam mengenal penyakitnya sendiri.

3. Perencanaan

Proses perencanaan asuhan keperawatan pada klien dan keluarga yang bertujuan agar anggota keluarga dapat merawat salah satu keluarga anemia, dapat mengetahui lebih masalah anggota keluarga sakit anemia. Dan perencanaan difokuskan pada aspek efektif, kognitif dan psikomotor dengan cara memberikan penyuluhan berupa pendkes dan mendiskusikan masalah kesehatan yang sedang dialami oleh keluarga Ny.S dan dapat mempraktikkan kembali dengan baik tindakan keperawatan kepada Ny.S yang sudah dijelaskan kepada keluarga dalam penyuluhan tersebut.

4. Implementasi

Bagian ini penulis menjelaskan bagaimana cara memberikan tindakan keperawatan dengan melakukan penyuluhan dengan melakukan pendkes pada keluarga Ny.S, pada diagnosa pertama melakukan pendkes tentang masalah pada penyakit anemia, dan yang kedua menjelaskan tentang asupan makanan yang baik dan sehat untuk penderita anemia, dan bagian ketiga menjelaskan pola istirahat yang baik bagi penderita anemia. Cara yang digunakan pada saat memberikan penyuluhan kesehatan adalah metode ceramah, tanya jawab dengan klien dan keluarga. media yang digunakan pada saat itu berupa leaflet, lembar balik. Penyuluhan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga dalam kemandirian dan cara untuk lebih mengenal lebih dalam tentang

penyakit yang diderita dengan merawat anggota keluarganya dengan baik dan benar.

3. Evaluasi

Di tahap evaluasi ini penulis menggunakan metode formatif dan soamatif. Pada tahap evaluasi formatif dilaksanakan setiap selesainya melakukan tahapan keperawatan kepada klien dan keluarga dari hasil kunjungan, dari evaluasi tersebut bisa langsung diketahui. sedangkan pada evaluasi sumatif yaitu untuk menentukan tingkat seberapa berhasilnya tingkat pelaksanaan semua tindakan yang dilakukan oleh penulis untuk ketiga diagnose secara keseluruhan, evaluasi tersebut mendapatkan hasil dari sebagian masalah pada klien dapat teratasi.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan asuhan keperawatan keluarga pada Ny.S dengan anemia di wilayah kerja puskesmas limus nunggal kota sukabumi, penulis akan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pada pasien dengan anemia sebagai berikut:

1. Bagi keluarga dan klien

Untuk keluarga yang menjadi objek penelitian diharapkan dapat menciptakan perilaku hidup sehat, bersih dan melakukan pengobatan rutin ke pelayanan kesehatan terdekat. Dan dapat menciptakan lingkungan yang aman nyaman bagi keluarga dan klien dengan anemia.

2. Bagi Perpustakaan

Agar menambah referensi atau buku-buku keperawatan keluarga terutama buku tentang anemia agar mempermudah mahasiswa tingkat akhir untuk menuntaskan tugas akhirnya.

3. Bagi Institusi

Untuk institusi, diharapkan institusi lebih memperhatikan kegiatan pada mahasiswa dengan diadakannya study banding atau seminar-seminar kesehatan untuk menambah wawasan dan pengalaman para mahasiswa.